BAB II
TINJAUAN PERUSAHAAN

II. 1 Definisi Perusahaan

Perusahaan adalah instansi atau badan usaha yang mempunyai struktur organisasi dan tujuan yang jelas sekaligus dapat menampung tenaga kerja sesuai kebutuhan perusahaan dalam melakukan kegiatan atau proses produksi baik barang atau jasa. Selain itu perusahaan dapat ikut serta dalam bidang ekonomi sekaligus dapat memberikan pelayanan terhadap konsumen dalam memenuhi kebutuhan terhadap barang dan jasa.

II. 2 Bentuk Perusahaan

Suatu perusahaan berdasarkan kepemilikannya terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain :

II. 2. 1 Perusahaan Perseorangan

Adalah suatu bentuk badan usaha yang dimiliki, dikelola dan dipimpin oleh seorang yang bertnggung jawab penuh terhadap resiko dan kegiatan perusahaan. Contoh perusahaan perseorangan adalah penginapan, pembelian cengkeh, pabrik penggilingan padi dan sebagainya

II. 2. 2 Firma (Fa)

Firma adalah suatu persekutuan antara dua orang atau lebih yang menjalankan perusahaan dengan satu nama dengan tujuan untuk membagi hasil yang diperoleh dari persekutuan itu.

II. 2. 3 Persekutuan Komanditer (CV)

Persekutuan komanditer atau CV adalah suatu persekutuan yang terdiri atas beberapa orang yang berusaha dan beberapa orang hanya menyerahkan modalnya saja. Persekutuan ini merupakan campuran antara persekutuan perorangan dan persekutuan modal.

II. 2. 4 Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan Terbatas adalah suatu perseroan antara dua orang atau lebih dengan modal yang diperoleh dari pengeluran saham. Perseroan atau pemilik PT bertanggung jawab terbatas hanya sebesar modal yang diserahkan. Saham adalah tanda penyertaan modal pada PT.

II. 3 Macam-macam perusahaan

a. Perusahaan Retail adalah perusahaan memproduksi sekaligus memasarkan produknya dan juga menerima produk sejenis dari perusahaan lain untuk dijual.
b. Departemen store adalah perusahaan yang membeli barang dari luar dengan bentuk beraneka ragam namun untuk di jual kembali kepada konsumen.
c. Perusahaan Distribusi adalah Perusahaan yang menjual barang dari luar akan tetapi masih mengunakan nama perusahaanya sendiri sebagai distributor dari barang tersebut.
d. Perusahaan kontraktor adalah perusahaan yang menerima pekerjaan dari perusahaan lain dengan perjanjian diantara kedua belah pihak.
e. Perusahaan garmen adalah perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi unutk langsung dipasarkan
f. Perusahaan Publishing adalah perusahaan yang bergerak dibidang percetakan.

II. 4 Wewenang Perusahaan

Pada segmen ini praktikan mencoba sedikit memaparkan tentang apa dan bagaimana wewenang peranan dan tanggung jawab sebuah perusahaan yang bergelut pada bidang desain grafis, antara lain :

- Mengkaji unsur – unsur desain dalam proses pembuatan sebuah desain
- Memberikan usulan dan pertimbangan kepada klien secara umum dan khusus untuk menemukan suatu desain.
- Memajukan dunia desain grafis dan menghasilkan desain-desain yang baik serta menarik.

- Menghasilkan desain yang selalu mempertimbangkan unsur originalitas dan kreatifitas penyampaian ide.
- Melakukan persaingan usaha yang sehat

II. 5 Sistematika Proyek

Sistematika proyek dalam pembahasannya berisi tentang arti proyek itu sendiri dan proses bagaimana proyek itu digarap. Sistematika proyek dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

II. 5 1 Definisi Proyek

Proyek berasal dari kata project yang berarti rencana atas pelaksanaan suatu program /gagasan atau ide/pekerjaan. Seorang ahli mengatakan bahwa proyek adalah suatu kegiatan investasi yang mengubah sumber-sumber modal untuk menciptakan asset yang diharapkan dapat memberikan keuntungan setelah beberapa periode.

Dalam dunia desain grafis khususnya, istilah proyek tidak mempunyai perbedaan definisi yang jauh dengan definisi sebanarnya. Suatu proyek merupakan sebuah "order" atau "kerjaan" yang harus digarap sedemikaian rupa sehingga bias memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, yaitu sebagai pemberi proyek dan desainer dalam hal ini perusahaan sebagai penggarap proyek.

II. 5. 2 Beberapa Cara Mendapatkan Proyek

Perusahaan menngerakan bagian marketing untuk memperkenalkan dan menawarkan jasa atau sesuatu lainnya kepada beberapa perusahaan agar bias mendapatkan proyek lewat telepon, fax, ataupun email dari klien terdahulu kemudian di foolow up oleh marketing, perusahaannya juga bias mengiklankannya lewat beberapa media misalnya melalui media cetak ataupun media elektronik.

Tetapi yang terpenting dalam mendpatkan proyek adalah mencari kepuasan dari klien yang nantinya akan terus memakai jasa dari perusahaan tersebut.